BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Subjek penelitian ini yaitu novel hujan karya Tere-liye. Novel ini menceritakan tentang bagaimana seorang anak yang ditinggal oleh kedua orang tuanya karena bencana alam yang melenyapkan seluruh penduduk kota. Anak tersebut tumbuh besar dan berusaha membantu orang-orang yang membutuhkan pertolongan. Anak tersebut menjadi seorang relawan.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang patriotisme tokoh utama yang terdapat pada novel hujan karya Tere-liye dengan mengumpulkan data sehingga data tertata dengan rapi dan menganalisis sehingga menemukan penyelesaian yang mudah dan akurat.

4.2 Kodifikasi Data

Adapun kodifikasi beberapa kutipan yang menunjukkan patriotisme tokoh utama dalam novel hujan karya Tere-Liye adalah sebagai berikut:

4.2.1 Patriotisme Pengabdian kepada masyarakat Tokoh utama dalam novel hujan karya Tere-Liye

No	Data	Kodifikasi
1	*Lail memutuskan untuk meneladani apa yang dilakukan esok di tempat pengungsian. Lail menawarkan diri membantu, mulai terbiasa dengan sekitar. Salah satu petugas dapur umum menerimanya bekerja, menyusuhnya mencuci piring, alat masak, panci, atau apa pun yang bisa dia cuci. Lail bekerja di antara relawan lainnya.*	PP/Hal. 61
2	*"Aku tidak bilang begitu.... Tapi maksudku, kita bisa memilih aktivitas lain yang secara langsung*	PP/Hal. 107

	membantu banyak orang. Lebih kongkret"	
3	*Ditengah keterbasan dokter, perawat, petugas pemerintah, dan marinir, kehadiran relawan membantu banyak proses pemulihan.* (Hujan, Hal: 109).	PP/Hal. 108
4	*Mereka relawan bencana.*	PP/Hal. 124
5	*Mereka berdua ditugaskan di bagian medis, membanru dokter dan perawat di rumah sakit darurat.*	PP/Hal. 136
6	*" Mereka diundang sebagai donatur panti"* *"Oh ya?"* *"Mereka menyumbangkan seluruh uang penghargaan dari Organisasi Relawan."*	PP/Hal. 266

1.2.2 Patriotisme Peran aktif tokoh utama dalam novel hujan karya Tere-Liye

No	Data	Koodikasi
1	*Mereka berhasil melewati kubangan lumpur. Perkampungan penduduk sudah dekat. Mereka bisa mengantar peralatan medis dan obat-obatan di lokasi bencana.*	PPa/Hal. 119
2	*Lail membalas kejamnya takdir dengan membantu orang lain. Mengobati kesedihan dengan berbuat baik.*	PPa/Hal. 137
3	*Tawaran untuk pergi ke lokasi bencana sudah mereka tunggu-tunggu.*	PPa/Hal. 120
4	*"Aku harus segera berkumpul di meeting point, bu.stasiun peron tujuh. Pagi ini kami berangkat ke sektor 4.*	PPa/Hal. 135
5	*Mereka berdua ditugaskan di bagian medis,*	PPa/Hal. 136

	membanru dokter dan perawat di rumah sakit darurat.	
6	*Lail dan Maryam menerima penugasan kedua dari Organisasi Relawan saat liburan antarsemester.*	PPa/Hal. 144
7	*Selain sibuk sekolah, Lail dan maryam juga sibuk menyelesaikan pelatiha lanjutan, spesialisasi relawan medis. Tiga hari dalam seminggu mereka pergi ke Organisasi relawan, dimulai pukul empat sore, baru selesai pukul sembilan malam.*	PPa/Hal. 198
8	*Lail dan Maryam mendapat telepon dari markas Organisasi Relawan, penugasan ketiga mereka. Sektor 1. Lokasi paling serius. Hanya relawan terbaik yang dikirim ke sana.*	PPa/Hal. 207
9	*"Mereka menyumbangkan seluruh uang penghargaan dari Organisasi Relawan."* *"Sungguh? Itu bagus sekali" istri Wali Kota berseru.*	PPa/Hal. 266
10	*Lail dan Maryam bertugas di rumah sakit darurat lokasi pengungsian. Mereka tidak lagi membantu perawat, merekalah perawatnya—sekaligus relawan.*	PPa/Hal. 286

1.2.3 Patriotisme semangat dan pantang menyerah tokoh utama dalam novel hujan karya Tere-Liye

No	Data	Koodikasi
1	*"Kami bosan hanya menjadi remaja biasa-biasa saja. Kami memang tidak genius, tidak bisa membuat mesin roket, atau memiliki bakat hebat, tapi kami ingin membantu. Itu situasi yang amat sangat khusus."*	PSP/Hal. 110
2	*"Kita baru separuh jalan, Lail." Maryam memberi*	PSP/Hal. 117

	semangat. Ransel besar yang berisi peralatan medis dan obat-obatan terpasang mantap di punggung maryam. Pakaian relawannya kotor oleh tanah liat. *"Lail mengangguk, menggengam tangan Maryam, bangkit berdiri. Mereka tidak boleh terhenti. Penduduk membutuhkan bantuan pertama.*	
3	*Lail dan Maryam kembali berjalan bersisian, menerobos kubangan lumpur setinggi betis. Semakin jauh mereka maju, semakin dalam kubangan itu.*	PSP/Hal. 117
4	*Hujan deras mengepung. Petir menyambar membuat terang gelapnya malam. Udara malam dingin menusuk tulang, delapan derajat celsius, dan mereka terendam di kubangan, membuat badan membiru.*	PSP/Hal. 117
5	*Tidak ada cara lain, Lail. Hanya lewat kubangan ini.* *"Maju, Lail! Hanya kita harapan penduduk."*	PSP/Hal. 115
6	*Sepuluh meter maju, kubangan lumpur sudah stinggi dada. Maryam menggigit bibirnya, dengan tekad kokoh dia terus maju. Di belakang, gerakan Lail lebih lambat, kakinya sudah berat dilangkahkan.*	PSP/Hal. 118
7	*Lail melewati hari-harinya dengan semangat.*	PSP/Hal. 136
8	*Lail dan Maryam sudah berlari secepat mereka bisa, meninggalkan tenda komando, dilepas teriakan-teriakan semangat dari relawan lain di belakang.*	PSP.Hal. 149
9	*Lima puluh kilometer, malam hari, hujan badai, suhu lima derajat Celsius. Itu kombinasi yang menyakitkan. Dua teman baik itu bahu membahu melintasi jalanan berlumpur. Naik turun. Berkelok-kelok.*	PSP/Hal. 149
10	*"Ayo Lail. Kita tidak sedang simulasi. Nasib ribuan orang menunggu kita."* *Lail dibelakang mengangguk, membujuk kakinya*	PSP/Hal. 150

	terus berlari.	

4.2 Pembahasan

Patriotisme adalah sikap yang berani, pantang menyerah dan rela berkorban demi bangsa dan negara. Patriot merupakan pengabdian terhadap warga dan negara dan orang-orang yang mempunyai jiwa patriot biasanya selalu aktif dalam hal kepahlawan, baik dalam hal materi, fisik ataupun non fisik.

Ketahanan nasional *(National resilience)* telah didefinisikan sebagai kondisi dinamik bangsa yang meliputi segenap aspek kehidupan nasional yang berisi "keuletan dan ketangguhan" yang mengandung kemampuan untuk mengembangkan kekuatan nasional (*nasional power*) dalam menghadapi dan mengatsi segala macam bentuk ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan yang datang dari dalam maupun dari luar dari luar negeri dan secara langsung atau tidak langsung membahayakan integritas, identitas dan kelangsungan hidup bangsa dan negara serta perjuangan mencapai tujuan nasional.

Adapun bela negara adalah kewajiban dasar manusia, juga kehormatan bagi tiap warga negara yang penuh kesadaran, tanggung jawab dan rela berkorban kepada negara dan bangsa. Bela negara bagi warga negara indonesia dapat diartikan sebagai sikap perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaanya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup Bangsa dan Negara Indonesia (WNI) yang memiliki tekad, sikap dan perilaku yang dijiwai cinta NKRI berdasarkan pancasila dan UUD 1945 yang rela berkorban demi kelangsungan hidup bangsa dan negara. Adapun kriteria warga negara yang memiliki kesadran bela negara adalah mereka yang bersikap dan bertindak senantiasa berorientasi pada nilai-nilai bela negara.

Kesadaran bela negara pada hakekatnya kesediaan berbakti pada negara kesediaan berkorban membela negara. Spektrum bela negara itu sangat luas, dari yang paling halus, hingga yang paling keras. Mulai dari hubungan baik sesama warga negara sampai bersama-sama menangkal ancaman nyata musuh bersenjata, tercakup di dalamnya adalah bersikap dan berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negara. Bela negara juga termasuk kecintaan terhadap warga negara untuk menjaga dan membantu sesama baik dari bencana alam dan bencana peperangan seperti menjadi pahlawan perang, ataupun menjadi seorang relawan bencana. Keterlibatan warga negara sipil dalam bela negara atau berjuang demi negara, misalnya dengan cara:

1. Mengabdi terhadap negara yang dimiliki, yakni menyadari bebangsa dan bernegara, seperti mempertahankan warga negara, membantu negara baik dari segi aset dan kewarganegaraan.
2. Berperan aktif dalam membantu dan membela negaranya, tidak diam dan tidak ada kontribusi baik dari segi materi atau fisik dan non fisik.
3. Semangat dan pantang menyerah dalam membela negara, baik urusan kenegaraan ataupun kewarganegaraan.
4. Pembekalan mental spiritual di kalangan masyarakat agar dapat menangkal pengaruh-pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan norma-norma kehidupan bangsa dan negara.

Adapun salah satu patriotisme yang terdapat pada analisis adalah

4.2.1 Patriotisme pengabdian tokoh utama kepada masyarakat dalam novel hujan karya Tere-Liye.

Menurut marsono keterlibatan warga negara sipil dalam hal bela negara baik yang secara fisik ataupun yang nonfisik diantaranya adalah pengabdian, pengabdian disini yaitu hasil dari kecintaan kepada tanah air. Pengabdian dapat diwujudkan menjadi beberapa bentuk salah satunya adalah membantu sesama, ikut berpartisipasi dalam hal apapun terutama dalam menangani sebuah bencana seperti yang dilakukan oleh tokoh utama dalam novel hujan seperti kutipan dibawah ini:

Salah satu petugas dapur umum menerimanya bekerja, menyusuhnya mencuci piring, alat masak, panci, atau apa pun yang bisa dia cuci. Lail bekerja di antara relawan lainnya. **(Hujan, Hal: 61).**

Terjemahan

Saling tolong menolong merupakan perbuatan yang menjadi kedekatan sesama dan merupakan perlakukan yang terpuji untuk menuju kehidupan yang dikenal dengan bersosial, Sosial sangat penting bagi keberlasungan kehidupan bersosial dan berbudaya suatu masayarakat, karena apabila hak tersebut tidak ada membuat kehidupan didunia dan disuatu negara akan bersifat monoton (satu sifat) sehingga tidak ada yang menarik lagi dalam bersosial dan berbudaya. Bukan hanya dalam kenegaraan tolong menolong dianjurkan tapi dalam agama juga dianjurkan seperti dalam islam.

Lail pada waktu masih di pengungsian sudah bisa menbantu banyak relawan untuk meringankan pekerjaan relawan yang bertugas di pengunsian tersebut seperti salah satunya, lail membantu memcuci alat masak seperti panci dan alat masak lainya. Bentuk pengabdian diatas teramsuk juga kecintaan kepada sesama dan berlangsungnya kehidupan yang harmonis.

"Aku tidak bilang begitu.... Tapi maksudku, kita bisa memilih aktivitas lain yang secara langsung membantu banyak orang. Lebih kongkret" **(Hujan, Hal: 107).**

Terjemahan

Sebuah kutipan atas menjelaskan bahwa pengadian yang dilakukan oleh tokoh utama adalah tindakan yang lebih berbentuk fisik untuk membantu orang-orang sekitar yang terkena bencana. Tapi Lail belum memutuskan bantuan seperti apa yang akan dilakukan untuk membantu banyak orang. Seperti yang dikatakan oleh Marsono dalam bukunya tentang hak ekonomi atau hak mendapatkan kesejahteraan sosial yang

tercantum dalam pasal 33 ayat (1), (2), (3), (4), dan (5) UUD 1945 yang berbunyi ayat 3 tentang Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dan ayat 4 tentang Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

Ditengah keterbasan dokter, perawat, petugas pemerintah, dan marinir, kehadiran relawan membantu banyak proses pemulihan. **(Hujan, Hal: 109).**

Terjemahan

Tim medis merupakan kepentingan yang vital apalagi dalam hal darurat seperti korban bencana maupun korban radikalisme, menyelamatkan nyawa seseorang lebih menjadi prioritas ketimbang menyelamatkan hal materi, karena pertahanan dan kelangsungan hidup manuasia merupakan awal kemajuan. bahwa pemerintah wajib memberikan perlindungan penuh kepada setiap warga negara dalam keadaan apapun.

Mungkin keputusan Lail dan temannya yaitu Maryam untuk menjadi relawan sebagai bukti nyata dalam pengabdian kepada masyarakat dan juga kepada negara, untuk mempertahankan sisa warga negara yang terkena bencana, karena tanpa warga sebuah negara tidak akan terbentuk, untuk menjalankan otonomi kenegaraan. Sama seperti yang tercantum dalam undang-undang 2002 Pasal 3 ayat (1) Pertahanan negara disusun berdasarkan prinsip demokrasi, hak asasi manusia, kesejahteraan umum, lingkungan hidup, ketentuan hukum nasional, hukum internasional dan kebiasaan internasional, serta prinsip hidup berdampingan secara damai.

Mereka relawan bencana. **(Hujan, Hal: 124).**

Terjemahan

Mereka dalam novel hujan adalah tokoh utama yaitu Lail dan satu teman sekamarnya, Relawan dalam kamus besar bahasa indonesia adalah dengan kemauan sendiri dengan rela hati atas kehendak sendiri tidak karena diwajibkan atau dipaksakan, mereka seorang relawan bencana yaitu sebuah malapetaka dan musibah yang terjadi pada waktu Lail masih belajar di sekolah dasar.

Menjadi relawan adalah bentuk pengabdian terhadap negara, yaitu pertahanan warga negara dari bencana dan ancaman untuk melangsungkan kehidupan dalam warga negara, karena warga negara merupakan komponen penting dalam suatu negara. Dan menjalankan sistem kenegaraan. Seperti yang dalam UU 1945 pasal 27 no 2 yang berbunyi "Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan". Dan no 2 "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara." Penguasa militer menunda berlakunya suatu perlindungan konstitusional tertentu atas kebebasan warga sipil apabila negara berada dalam keadaan darurat.

Mereka berdua ditugaskan di bagian medis, membantu dokter dan perawat di rumah sakit darurat. **(Hujan, Hal: 136).**

Terjemahan

Mereka berdua selama menjadi menjadi relawan ditugaskan di bagian medis karena Lail dan Maryam seorang perempuan yang bisa membantu dokter di lokasi bencana dan mereka juga seorang mahasiswa yang ahli dalam bidang medis. Karena medis sangat dibutuhkan dilokasi bencana untuk membantu korban bencana. Dalam hak dan kewajiaban bahwa warga atau masyarakat mendapatkan sarana kesehatan dan yang bertanggung yaitu dari pemerintah harus menyediakan sarana tersebut

untuk kesehatan dan kemakmuran masyarakat seperti yang dalam UUD 1945 pasal 4 yang berisi Setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh derajat kesehatan yang optimal, dan pasal 9 yang berisi Pemerintah bertanggung jawab untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Seperti yang dikatakan Jimly (2008: 104) penegasan mengenai hak asasi manusia telah diadopsikan dalam ketentuan Pasal 281 Ayat (1) UUD 1945 yang berbunyi sebagai berikut. *"hak untuk hidup, hak untuk tidak disiksa, hak kemerdekaan pikiran dan hati nurani, hak beragama, hak untuk tidak diperbudak, hak untuk diakui sebagai pribadi dihadapan hukum yang berlaku surut adalah hak asasi manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apapun."*

" Mereka diundang sebagai donatur panti"

"Oh ya?"

***"Mereka menyumbangkan seluruh uang penghargaan dari Organisasi Relawan."* (/Hujan, Hal: 266).**

Terjemahan

Peduli merupakan bentuk wujud kecil dalam mewujudkan kehidupan yang sejahtera baik peduli terhadap negara maupun warga negara. Dalam agama juga dianjurkan untuk peduli terhadap orang yang terkena musibah ataupun orang yamg sedih. Karena dengan kepedulian akan mengurangi beban orang yang terkena musibah.

Semua bentuk peduli Lail dan Maryam tidak hanya pada semangat dalam bertindak tapi juga hal materi yang berupa uang hasil dari relawan mereka sumbangkan pada yang lebih membutuhkan seperti panti. Bentuk kepedulian yang sangat totalitas merupakan pengabdian mereka terhadap majunya masyarkat dan warga sipil. Bela negara juga dapat dilakukan secara non-fisik. Hal tersebut sejalan dengan masa transisi menuju masyarakat madani sesuai tuntutan reformasi saat, justru kesadaran bela negara ini perlu ditanamkan guna menangkal berbagai

potensi ancaman, gangguan, hambatan dan tantangan baik dari luar ataupun dalam negeri. Kontribusi diatas yang dilakukan oleh lail adalah memberi sumbangan ataupun donasi buat anak-anak yang tinggal di panti.

4.2.2 Patriotisme Peran aktif tokoh utama dalam novel hujan karya Tere-Liye.

Mereka berhasil melewati kubangan lumpur. Perkampungan penduduk sudah dekat. Mereka bisa mengatur peralatan medis dan obat-obatan di lokasi bencana **(Hujan: 119).**

Terjemahan

Peran aktif dalam berbuat kebajikan seperti menolong korban bencana merupakan tindakan memberi respon yang posistif bagi orang-orang disamping. Peran aktif disini bukan orang-orang yang pintar dalam beretorika semata tapi ada tindakan nyata. Sama seperti yang dilakukan oleh tokoh utama dalam novel hujan, Lail semangat dalam membantu masyarakat seperti membawa peralatan medis walaupun tantangan yang dilaluinya sangat berat untuk di hadapi.

Semangat lail dan maryam tetap berkobar untuk membantu masyarakat yang membutuhkan pertolongan. Mereka berdua tidak hanya dian dan hanya menjadi relawan yang diam saja tapi juga kontribusi dalam hal perbuatan juga mereka lalui, karena jiwa pahlawan tidak tidak hanya pintar dalam beretorika semata tapi juga juga semangat dalam hal beraksi.

Lail membalas kejamnya takdir dengan membantu orang lain. Mengobati kesedihan dengan berbuat baik. **(Hujan, Hal: 137).**

Terjemahan

Penugasan yang selanjutnya yang diberikan kepada lail pada saat liburan semester, meskipun tokoh utama masih sekolah tapi sikap dan

kebaikan untuk membantu orang-orang yang terkena bencana tetap terlaksana dan diapun mengatur waktu sebaik-baiknya, yaitu waktu sekolah dan menjadi seorang relawan.

Tanggung jawab dan kewajiban seorang relawan. Lail dan maryam secara terus menerus menerima penugasan yang dikirim ke lokasi bencana. Memberi perawatan dan medis kepada korban. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai wujudan kesadaran akan kewajibannya. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang bertanggung jawab.Disebut demikian karena manusia, selain merupakan makhluk individual dan makhluk sosial, juga merupakan makhluk Tuhan. Manusia memiliki tuntutan yang besar untuk bertanggung jawab mengingat ia mementaskan sejumlah peranan dalam konteks sosial, individual ataupun teologis.

***Tawaran untuk pergi ke lokasi bencana sudah mereka tunggu-tunggu.* (Hujan, Hal: 120).**

Terjemahan

Menjadi seorang relawan mempunyai kewajiban untuk menolong korban bencana seperti dan menyelamatkan warga negara dari ancaman yang berupa bencana alam ataupun ancaman peperangan dari negara luar. Relawan yang aktif dalam penugasan merupakan hal peran aktif dalam membela suatu negara dan warga negara.

Dari kutipan diatas menyatakan bukti nyata tokoh utama dalam berperan aktif dalam sebuah jiwa kepahlawanan, yaitu menjadi seorang relawan yang dapat menbantu orang yang berada di lokasi bencana. Meningkatkan mutu sumber daya manusia dan lingkungan yang saling mendukung dan memprioritaskan upaya peningkatan kesehatan, pencegahan, penumbuhan, pemulihan, dan rehabilitasi sejak bayi dalam kandungan sampai usia lanjut. Semangat dan pantang menyerah sudah

menjadi kewajiban dalam membantu orang-orang, bahkan sebelum mereka belum mendapat bagian dalam organisasi relawan.

"Aku harus segera berkumpul di meeting point, bu. stasiun peron tujuh. Pagi ini kami berangkat ke sektor 4. **(Hujan, Hal: 135).**

Terjemahan

Beberapa keterlibatan warga dalam berperan aktif yaitu seperti contoh diatas menunjukkan tokoh utama dapat bertindak dan bergerak mmbantu orang-orang yang berada di lokasi bencana. Dan itu merupakan keberangkatan atau penugasan pertama kepada tokoh utama yang ditugaskan di sektor 4. Penugasan yang selanjutnya yaitu sektor 4 dan ini merupakan penugasan yang kesekian kalinya saat menjadi relawan. Peran aktif adalah.

Jadi peran warga negara dalam bidang sosial adalah menghapuskan segala macam bentuk diskriminasai terhadap ras, warna kuli serta agama, ikut dalam pelaksanaan tiap kegiatan menyangkut sosial dan menghormati adanya keanekaragaman, ikut dalam pembangunan daerah, memajukan daerah dan menjaga keamanan agar tidak rentan terhadap konflik sosial masyarakat, melestarikan warisan budaya masyarakat dari adanya isu globalisasi.

Mereka berdua ditugaskan di bagian medis, membantu dokter dan perawat di rumah sakit darurat. **(Hujan, Hal: 136)**

Terjemahan

Menjadi seorang relawan apalagi dalam mempunyai bagian medis, merupakan hal paling penting dalam penugasan dan penyelamatan. Menyelamatkan nyawa seseorang adalah lebih penting ketimbang menyelamatkan hal materi.

Peran aktif mereka yaitu lail dan maryam bukan hanya beretorika semata tapi juga ada bukti nyata seperti penugasan di bagian medis,

mereka membantu dokter dan perawat yang berada dilokasi bencana. Karena konsep modern suatu bangsa adalah kesatuan orang karena adanya cita-cita untuk bersatu/kesatuan solidaritas. Selalu mengutamakan empati dalam memberikan asuhan yang diberikan pada pasien. Lail dan sahabatnya yiatu Maryan mempunyai kompetensi dalam bidang medis atau kesehatan, jadi mereka di tempatkan dibagian medis. Jiwa patriot atau pahlwan tidak hanya mereka yang siap ankat senjata dan berperang mati-matian tapi juga orang-orang yang rela membantu orang yang membutuhkan pertolongan itu juga dikataka jiwa patriot.

Selain sibuk sekolah, Lail dan maryam juga sibuk menyelesaikan pelatihan lanjutan, spesialisasi relawan medis. Tiga hari dalam seminggu mereka pergi ke Organisasi relawan, dimulai pukul empat sore, baru selesai pukul sembilan malam. **(Hujan, Hal: 198).**

Terjemahan

Mengatur waktu untuk berperan aktif dalam penugasan relawan, Lail dan temannya yaitu si Maryam harus dapat melaksakan keduanya dengan baik sekolah dan relawan, karna bagi belajar hukumya wajib dan menjadi relawan adalah keinginan mereka dalam membantu dan bersolidaritas. Adalah kewajiban bagi setiap manusia, tapi membantu orang-orang yang sakit juga termasuk kepentingan yang mendesak, jadi mengatur waktu adalah penting. Waktu bagi sebagian orang mungkin adalah sesuatu yang berharga dalam hidupnya. Banyak di antara kita yang gagal memperoleh atau mengalami sesuatu karena waktu yang tersedia jumlahnya terbatas.

Lail dan Maryam mendapat telepon dari markas Organisasi Relawan, penugasan ketiga mereka. Sektor 1. Lokasi paling seriu. Hanya relawan terbaik yang dikirim ke sana. **(Hujan, Hal: 207).**

Terjemahan

Penugasan dalam relawan, adalah kewajiban untuk meyelamatkan korban bencana baik anak-anak, orang dewasa ataupun orang tua, apalagi dalam hal medis, bagian tersebut merupakan prioritas bagi seorang relawan. Dan semua itu merupakan jiwa atau sifat patriot. Karena setiap orang yang berperan dalam tolong menolong seperti relawan maka itu merupakan patriot.

Setelah penugasan yang sebelumya sudah selesai, mereka pindah ke sektor 1, bentuk kepedulian mereka kepada masyarakat sekitar dan semngat mereka untuk membantu para relawan tetap bersemangat, meskipun mereka perempuan dan mempunyai waktu yang cukup padat timbang relawan lainya. Sektor 1 adalah tingkatan yang cukup serius dibandingkan dengan sektor-sektor sebelumya. Ini adalah bentuk peran mereka selama menjadi relawan.

"Mereka menyumbangkan seluruh uang penghargaan dari Organisasi Relawan."
***"Sungguh? Itu bagus sekali" istri Wali Kota berseru.* (/Hujan, Hal: 266).**

Terjemahan

Menjadi donatur panti bagi mereka adalah bentuk peran aktif mereka, selain mereka ahli dalam bidang medis tapi mereka tidak lupa menberikan hasil jerih payahnya kepada panti. Karena kewajiban setiap manuasia adalah membantu yang lemah, karena sesuai arti dari pancasila pada sila yang kedua yaitu mempunyai makna mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia (a) dasar pelayanan kesehatan yang baik yaitu dengan rasa kecintaan pada sesama manusia, (Wayan, 2012: 131).

***Lail dan Maryam bertugas di rumah sakit darurat lokasi pengungsian. Mereka tidak lagi membantu perawat, merekalah perawatnya—sekaligus relawan.* (Hujan, Hal: 286).**

Terjemahan

Menjadi seorang patriot tidak harus angkat senjata, menjadi seotrang pahlawan bisa dilakukan dengan non-fisik seperti menjadi seorang relawan yang aktif dalam membantu korban bencana.

Setelah mereka resmi menjadi perawat dan bertugas di rumah sakit kota tapi Lail dan Maryam tetap aktif menjadi relawan, tapi berbeda dari sebelumnya, Lail dan Maryam yang dulunya pembantu perawat tapi sekarang merekalah perawatnya. Menurut penerapan nilai-niai pancasila dalam pelayanan kesehatan sila kedua diantaranya adalah (a) memperlakukan pasien dengan penuh empati karena pasien memiliki hak untuk diperlakukan sebagai manusia yang bermartabat, (b) menghargai pasien sebagai pribadi dalam pelaksanaan asuhan yang diberikan.

4.2.3 Patriotisme Semangat dan pantang menyerah tokoh utama dalam novel hujan karya Tere-Liye.

Patriotisme adalah sikap dan semangat yang sangat mencintai tanah air sehingga berani berkorban jika diperlukan oleh negara. Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa patriotisme adalah suatu paham atau ajaran tentang kesetiaan dan semangat cinta pada tanah air. Patriotisme menurut laman wikipedia diartikan sebagai sikap yang berani, pantang menyerah, dan rela berkorban demi bangsa dan negara.

"Kami bosan hanya menjadi remaja biasa-biasa saja. Kami memang tidak genius, tidak bisa membuat mesin roket, atau memiliki bakat hebat, tapi kami ingin membantu. Itu situasi yang amat sangat khusus." **(Hujan, Hal: 110).**

Terjemahan

Niat dan semangat merupakan hal penting melakukan setiap apapun, semangat menurut pemahaman merupakan jiwa yang kuat atau

kekuatan yang ada dalam jiwa seseorang, dalam mmpertahankan atau membela negara yaitu harus mempunyai jiwa yang semangat, agar pertahanan tersebut berjalan dengan benteng yang kuat.

Semangat Lail dan Maryam selalu tumbuh dalam membantu orang-orang yang berada di lokasi bencana, keinginan Lail dan temannya Maryam untuk menjadi seorang relawan tumbuh disaat mereka hanya menjadi orang yang berada digaris kebosanan maka dari itu mereka berfikiran ingin membantu setiap orang dalam wujud yang lebih konkret yaitu termasuk menjadi relawan.

"Kita baru separuh jalan, Lail." Maryam memberi semangat. Ransel besar yang berisi peralatan medis dan obat-obatan terpasang mantap di punggung maryam. Pakaian relawannya kotor oleh tanah liat.
"Lail mengangguk, menggengam tangan Maryam, bangkit berdiri. Mereka tidak boleh terhenti. Penduduk membutuhkan bantuan pertama. **(Hujan, Hal: 117).**

Terjemahan

Semangat kedua sahabat tersebut yaitu Lail dan Maryam terus saling memberi semangat antara keduanya, seperti disaat mereka membawa ransel yang berisi obat-obatan untuk diantarkan ke lokasi bencana, dan mereka harus melewati berbagai macam rintangan seperti kubangan lumpur, tapi demi tanggung jawab dan keselamatan orang banyak mereka terus maju dan saling memberi semangat hinnga akhirnya mereka berhasil. Semangat dalam arti luas adalah jiwa yang benar-benar tangguh dan biasanya tidak mudah berputus asa dalam setiap kegagalan yang diterimanya.

Dukungan dari rekan kerja dalam memberi semangat juga merupakan faktor tercapainya sebuah misi atau tujuan. Kedekatan dan sosial dari teman menghasilkan penacapaian yang maksimal dan memberi kepuasan, serta kenyamanan kerja karena tidak adanya saling membenci.

Lail dan Maryam kembali berjalan bersisian, menerobos kubangan lumpur setinggi betis. Semakin jauh mereka maju, semakin dalam kubangan itu. **(Hujan, Hal: 117).**

Terjemahan

Tantangan bukan berarti adalah mengajak seseorang untuk berkelahi tapi tantangan disini adalah ujian yang harus di lalui agar memperoleh hasil yang baik dari usaha yang dilakukan atas meleawati tantangan tersebut. Kedua sahabat itu, Lail dan Maryam saling membantu dan saling memberi semangat untuk terus maju membantu banyak yang membutuhkan sebagai relawan yang diteladani oleh relawan-relawan lainnya. Kerja team bagi mereka sangatlah penting untuk melancarkan dan demi keselamatan bersama. Lail dan Maryam melewati berbagai macam tantangan yang harus mereka lewati.

Hujan deras mengepung. Petir menyambar membuat terang gelapnya malam. Udara malam dingin menusuk tulang, delapan derajat celsius, dan mereka terendam di kubangan, membuat badan membiru. **(Hujan, Hal: 117).**

Terjamahan

Sebagai warga negara yang baik yaitu dapat mempertahankan negaranya dengan penuh semangat dan tidak kenal dengan yang namanya pantang menyerah, dalam kehidupan untuk mencapai hasil yang baik tidak akan terlaksana tanpa semangat dan pantang menyerah, karena kedua sifat tersebut sudah menjadi motivator untuk mencapai hasil yang maksimal apalagi dalam hal pertahanan negara. Negara dan warga negara merupakan komponen penting untuk dipertahankan.

Berani dan pantang menyerah itulah sifat mereka berdua, kali ini mereka berada ditantangan yang lebih serius, mereka harus menyelamatkan penduduk yang berada hilir sungai untuk meninggalkan tempat tersebut, tapi pada saat listrik mati dan telefon sudah tidak

berfungsi, akhirnya Lail dan Maryam berangkat untuk memberi info kepada penduduk yang berada di hilir sungai meskipun rintangan yang mereka lewati berada diluar logika. Tapi demi keselamatan orang banyak Lail dan Maryam tidak mau memperdulikan semua itu.

Tidak ada cara lain, Lail. Hanya lewat kubangan ini.
"Maju, Lail! Hanya kita harapan penduduk." **(Hujan, Hal: 115).**
Lail melewati hari-harinya dengan semangat. **(Hujan, Hal: 136).**

Terjemahan

Kerja tim bisa diartikan sebagai kerjasama, kerja sama tim merupakan bentuk kerja kelompok dengan keterampilan yang saling melengkapi serta berkomitmen untuk mencapai misi yang sudah disepakati sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien, serta memberi semangat kepada rekannya. Semangat adalah untuk berjuang dalam jiwa seseorang yang tertanam termasuk tokoh utama dalam novel hujan yaitu Lail, semangat dan pantang menyerah mungkin itu yang bisa dikatakan seorang patriot dalam diri Lail. Kerja sama atau kerja tim sangatlah penting untuk mencapai hasil yang baik.

Sepuluh meter maju, kubangan lumpur sudah setinggi dada. Maryam menggigit bibirnya, dengan tekad kokoh dia terus maju. Di belakang, getakan lail lebih lambat, kakinya sudah berat dilangkahkan. **(Hujan, Hal: 118)**

Terjemah

Meskipun tantangan dan rintangan yang mereka hadapi sangat berat tapi mereka pantang menyerah sebelum mencoba. Sebagai relawan apapun yang mereka hadapi sudah menjadi kewajiban mereka yang harus mereka lewati dan dijalani. Demi kepentingan bersama dan kelangsungan hidup orang-orang banyak atau masyarakat, hidup sosial sebagai suatu sifat yang mengarah pada rasa empati terhadap kehidupan manusia

sehingga memunculkan sifat tolong menolong, membantu dari yang kuat terhadap yang lemah, mengalah terhadap orang lain, sehingga sering dikataka sebagai mempunyai jiwa sosial yang tinggi.

Lail melewati hari-harinya dengan semangat. **(Hujan, Hal: 136).**

Terjamah

Semangat dalam arti diatas yaitu sunguh-sungguh dalam memmbantu orang yang menjadi korban bencana, dan tidak ada niat untuk menerima imbalan, tapi benar-benar menolong. Karena kemampuan dan komptetensi yang dibutuhkan merupakan keinginan orang yang membutuhkan seperti dalam hal medis.

Hari-hari yang mereka lewati tidak seperti orang-orang biasanya, yaitu relawan, mereka mengembang amanah yang begitu berat. Dimana nyawa orang-orang yang menjadi taruhan dalam tugasnya, tetapi mereka menjalani hari-hari penuh dengan semangat. Dalam buku marsono jiwa patriot atau pahlawan adalah salah satunya semangat dan pantang menyerah, termasuk kutipan novel diatas sudah jelas bahwa tokoh utama menjalani kehidupannya penuh dengan semangat dan pantang menyerah.

Lail dan Maryam sudah berlari secepat mereka bisa, meninggalkan tenda komando, dilepas teriakan-teriakan semangat dari relawan lain di belakang. **(Hujan, Hal: 149).**

Terjemahan

Berlari yang diambil dari kata dasar lari yaitu merupakan unsur patriot apalagi digunakan untuk membantu seorang korban, seorang relawan harus cepat dan cekatan dalam bertindak apalagi mengatasi bagian medis, apabila seorang relawan yang bertugas dibagian medis tidak dapat bergerak cepat maka resiko kematian akan semakin banyak.

Berlari adalah berlari cepat atau kencang sama seperti Lail dan Maryam yang berlari untuk meyelamatkan penduduk yang berada di lima

puluh kilo meter dari lokasi mereka, Lail dan Maryam melakukan ini karena mereka dulu mereka termasuk relawan tercepat pada waktu seleksi dan ujian relawan. Berlari bukan perbuatan yang sangat gampang untuk dijalani apalagi lari ditengah situasi yang yang kurang baik, mungkin itu sangat tidak enak untuk didengar.

***Lima puluh kilometer, malam hari, hujan badai, suhu lima derajat Celsius. Itu kombinasi yang menyakitkan. Dua teman baik itu bahu membahu melintasi jalanan berlumpur. Naik turun. Berkelok-kelok.* (Hujan, Hal: 149).**

Terjemahan

Rintangan adalah halangan: gangguan; perintang-rintang; melakukan sesuatu untuk menghilangkan susah, lelah, waktu yang membosankan dengan melakukan sesuatu; orang yang merintangi. Berbagai macam rintangan yang harus dilewati oleh Lail dan Maryam seperti harus berlari sejauh lima puluh kilometer dan disaat hujan badai juga suhu pada saat itu yaitu lima derajat celsius serta harus melewati jalaan berlumpur. Rintangan yang mereka lalui yaitu Lail dan maryam bukan hanya merupakan rintangan yang biasa, tapi di luar kemampuan akal manusia. Bahwa rintangan yang mereka lalui tidak akan pernah berhasil bila dinalar dengan logika, tapi kenyataan dan kekuasaan tuhan mereka Lail dan Maryam dapat melewatinya, itu semua karena kerja tim dan penuh semangat.

"Ayo Lail. Kita tidak sedang simulasi. Nasib ribuan orang menunggu kita."

***Lail dibelakang mengangguk, membujuk kakinya terus berlari.* (Hujan, Hal: 150).**

Terjemahan

Menjadi seorang relawan bukan hal yang mudah, tapi demi kelangsungan hidup dan mengobati korban bencana sangatlah penting. Relawan adalah oarnga yang sudi atau rela dalam membantu atau menolong orang-orang yang terkena musibah seperti korban bencana.

Kutipan disini menjelaskan bahwa sahabat Lail yaitu Maryam mengingatkan bahwa tindakan atau aksi mereka dalam lokasi penugasan sebagai relawan, bahwasanya tugas itu bukan sekedar main-main atau sedang simulasi. Dan gertakan tersebut merupakan dorongan sebagai teman yang baik, demi keselamatan orang-orang yang berada ditengah-tengah bencana.